

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN

1. Nama Kegiatan : Aktivis Pendidikan
2. Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020
3. Jumlah yang Hadir : 5 orang dari 6 orang Peserta Beasiswa
4. Nama Pemateri : **M. Arif Rahman Hakim, M.Pd**
Reko Serasi, M.Pd
(Owner English Academy Bengkulu)

5. Deskripsi Kegiatan

Senin, 30 November 2020 peserta BCB IAIN Bengkulu melakukan kegiatan pembinaan. Kegiatan ini dimulai jam 10.00 dan berakhir jam 11.30 WIB. Kegiatan pembinaan kali ini bersama pemateri dari aktivis pendidikan M. Arif Rahman Hakim, M.Pd, (Ph.D *Candidate of material Development in English Language Teaching*) owner English Academi (EA) Bengkulu. Kegiatan yang dilaksanakan di ruang belajar EA ini dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Dipilihnya Aktivis pendidikan dari EA dalam rangka memenuhi harapan peserta BCB dalam menggapai mimpi terutama tentang kemampuan bahasa asing dan menjadi aktivis yang bergerak dalam bidang pendidikan

Dalam kegiatan hadir 5 peserta BCB, salah satu peserta tidak hadir karena masih dalam keadaan sakit dan sedang pemulihan dan hanya menyaksikan rekaman kegiatan. Pemateri didampingi oleh Bapak Reko Serasi, M.Pd yang juga sebagai *Owner English Academy*. Di awal kegiatan Bapak Reko Serasi M.Pd memberikan *welcome speak* kepada peserta BCB. Ia menjelaskan *English Academy* berdiri tahun 2015 dengan tujuan awal membantu mahasiswa dan pelajar dalam belajar bahasa asing. Ia menjelaskan bahwa Bahasa Inggris merupakan kebutuhan. Tidak selayaknya menilai Bahasa Inggris sebagai momok, justru Bahasa Inggris merupakan alat untuk mencapai kesuksesan. Hal ini menjadi catatan penting ketika banyak alumni EA yang lulus dalam berbagai lembaga pendidikan kedinasan dan perusahaan yang mengedepankan kemampuan bahasa asing.

Selanjutnya Bapak M. Arif melanjutkan bahwa lembaga yang mereka dirikan bersama ini merupakan jawaban atas kegelisaan terhadap kemampuan bahasa Inggris mereka sendiri. Aktivis yang masuk dalam nominasi *The Future Leader* ini menyampaikan bahwa apa yang dicapainya saat ini melalui perjalanan panjang. Tentang EA ia menjelaskan bahwa awalnya ia merupakan salah satu di antara siswa yang pernah tidak lulus Ujian Nasional pada tingkat MTs, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Sejak saat itu ia punya pemikiran bahwa Bahasa Inggris bukan “boomerang” tidak harus ditakuti atau dianggap sulit. Bahasa Inggris itu mudah dan menyenangkan hanya saja cara belajarnya yang keliru. Menurutnya dalam belajar bahasa tidak bisa dilakukan dengan rombel yang besar, karena rombel besar menyebabkan tidak semua siswa mendapatkan layanan. Berangkat dari sini ia bersama teman-temannya berinisiatif mendirikan *English Academy*. Tujuan awalnya adalah untuk membantu pelajar dan mahasiswa yang kesulitan dalam berbahasa asing terutama Bahasa Inggris.

Saat ini *english academi* sudah memiliki cabang Malaysia dan telah meluluskan 9 angkatan dengan jumlah 600 orang lebih. Cabang Malaysia ini merupakan wadah bagi pelajar Indonesia dan para TKI dengan target 1000 TKI mampu berbahasa Inggris. Di samping itu sedang proses cabang Malang, Cabang Medan, Cabang Pare-pare. Tetap dengan tujuan utama membantu mahasiswa dan pelajar yang kesulitan dalam berbahasa asing namun terbatas dari segi modal.

Lebih lanjut M. Arif menilai bahwa bergerak dalam bidang pendidikan membutuhkan proses. Baginya ada tiga hal yang menjadi catatan:

Pertama pilihlah lingkungan yang baik

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berfikir dan bertindak. Pentingnya memilih lingkungan tempat berproses menentukan bagaimana ketika berada pada *the real word*. Saat ini menjadi mahasiswa artinya kita punya peluang besar untuk memilih tempat berproses. Pilihlah lingkungan yang mampu mendukung berkembangnya potensi.

Kedua don't think feedback direct

Sejalan dengan tujuan awal EA, menurut M. Arif, tidak berharap *feedback* langsung apalagi profit. Jadikanlah kegiatan sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar yakni reputasi dan perluasan jaringan. Ketika reputasi didapat dan jaringan terjalin maka apapun usaha apapun kegiatan yang dilakukan akan mendapat kemudahan

Ketiga bersikap humble

Sebagai aktivis jiwa sosial menjadi point penting, apapun karir yang ditekuni, jadikan sebagai pengabdian. Ia menambahkan bahwa pada beberapa lembaga pendidikan di luar negeri rekrutmen calon mahasiswa justru mengedepankan aktivis-aktivis atau calon mahasiswa yang memiliki integritas sosial atau jiwa sosial yang tinggi, tentunya dengan bukti aktifitas yang jelas. Misalnya sebagai aktivis pendidikan.

Diakhir kegiatan, pihak EA mendukung adanya inisiatif dari mahasiswa BCB yang membuka jasa translator bahasa asing dan memberikan fasilitas kepada mahasiswa BCB untuk ikut belajar di EA dengan biaya khusus dan terjangkau. Tidak hanya untuk belajar namun untuk program toefl dan toafl ke depan.

Dokumentasi





Bengkulu, 30 November 2020
Mengetahui,

Ahmad Syarifin, M.Ag
Mentor BCB IAIN Bengkulu

DAFTAR HADIR PEMBINAAN

Nama Acara : *Aktifis Pendidikan*
Tanggal : Senin 30 November 2020

NO	NAMA LENGKAP	PROGRAM STUDI	TANDA TANGAN
1	Ilham Muhajirin	Ilmu Hadits	1 <i>Gael</i>
2	Muhammad Febliansyah	Tadris Bahasa Inggris	2 <i>Feb</i>
3	Muhammad Zikri	Pendidikan Agama Islam	3 <i>Zikri</i>
4	Nurhaliza	Pendidikan Agama Islam	4 <i>Nurhaliza</i>
5	Riven Apriansyah	Perbankan Syari'ah	5
6	Yetmi Kusnita	Ekonomi Syari'ah	6 <i>Yetmi</i>

Mengetahui,



Ahmad Syarifin, M.Ag
Mentor BCB IAIN Bengkulu